DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik pertumbuhan ekonomi di Indonesia yang di pantau mulai tahun 2009-2012 menurut majalah business week no 38/23 Desember 2010 – 2 Januari 2011 (Sumber : Modifikasi dari majalah business week no 38/23 Desember 2010 – 2 januari 2011) 1

Gambar 1.2 Halaman buku panduan Visi 2030 Organisasi Kamar Dagang dan Industri Indonesia, Menuju Negara Industri Maju dan Bangsa Niaga Tangguh (Sumber : http://www.ristek.go.id/file/upload/Pengumuman/2010/rakornas/KADIN.pdf) 2

Gambar 1.3 Sepuluh Klaster Industri Unggulan Pada Halaman Buku Panduan Visi 2030 Organisasi Kamar Dagang dan Industri Indonesia, Menuju Negara Industri Maju dan Bangsa Niaga Tangguh (Sumber : http://www.ristek.go.id/file/upload/Pengumuman/2010/rakornas/KADIN.pdf) 2

Gambar 1.4 Logo Pioneer (produsen audio)

(sumber : www.pioneerelectronics.ca) 3

Gambar 1.5 *Print ads Cinemax* Polytron, sertifikat top brand, piala top brand

(Sumber : www.polytron.co.id) 4

Gambar 1.6 contoh Home theatre 5

Gambar 1.7 Suasana pergedungan apartemen di Jakarta

(sumber: http://www.wartaekonomi.co.id/foto_berita/thumb_1/thumb_Deretan%20Gedung%20Bertingkat,%20Apartemen%20Jakarta%202%20(SY).jpg) 6

Gambar 1.8 Interior Bioskop cinema 21 (Sumber : www.skyscraper.com) 7
Gambar 1.9 *Home Theatre Entertainment system Interior*
(Sumber : www.pocket-lint.com) 8
Gambar 1.10 Logo POLYTRON (Sumber: www.polytron.co.id) 8
Gambar 1.11 POLYTRON BIGBEN sebagai awal kemunculan home entertainment system (Sumber : www.polytron.co.id) 9
Gambar 1.12 Produk-produk Polytron Home theatre dan poster advertising
(sumber: www.polytron.co.id) 10
Gambar 1.13 Polytron PHT922L (Sumber: www.polytron.co.id) 11
Gambar 1.14 Sharp Neo Qwanza 2012 (Sumber : www.sharp_indonesia.com) 12
Gambar 1.15 Samsung HT-E455K (Sumber : www.samsung.com) 13
Gambar 1.16 LG Home Theatre DH6320H (Sumber : www.lg.com/id) 14
Gambar 1.17 Panasonic SC-XH185 (Sumber : www.panasonic.co.id) 14
Gambar 1.18 SONY DVD Home Theatre DAVTZ715 (sumber : www.sony.co.id) 15
Gambar 1.19 Philips Soundbar (sumber: www.phillips.co.id) 16
Gambar 1.20 LG BH9520TW (Sumber: www.lg.com/id) 16
Gambar 1.21 System kerja 3D sound speaker (Sumber: www.lg.com/id) 17
Gambar 1.22 Philips Micro HIFI (sumber: www.bigw.com.au) 17
Gambar 2.1 Bowers and Wilkins PV subwoofer (sumber : http://www.bowers-wilkins.com/) 21
Gambar 2.2 Bowers and Wilkins PV subwoofer morfologi (sumber : http://www.bowers-wilkins.com/) 21

Gambar 2.3 Shape vector B&W PV subwoofer (sumber : http://www.bowers-wilkins.com) 22
Gambar 2.5 KEF blade Loudspeaker (sumber : http://www.kef.com/html/gb/showroom/flagship_hi-fi_series/blade/overview/) 23
Gambar 2.4 Beolab 4000 varian (sumber : http://www.bang-olufsen.com/en) 23
Gambar 2.6 KEF blade Morfologi (sumber : www.kef.com) 24
Gambar 2.7 Bowers and Wilkins Mini Theatre M-1 (sumber : http://www.bowers-wilkins.com/) 25
Gambar 2.8 B&W M1 morfologi (sumber: studi pribadi) 25
Gambar 2.9 B&W hand bracket speaker (sumber : http://www.bowers-wilkins.com/) 26
Gambar 2.10 Samsung Home Theatre HT-ES455K (sumber : www.samsung.com) 26
Gambar 2.11 front speaker become soundbar HT-ES455K (sumber : www.samsung.com) 27
Gambar 2.12 Harman Kardon HKTS16WQ (sumber : www.harmankardon.com) 28
Gambar 2.13 Harman Kardon speaker detail (sumber : studi pribadi) 28
Gambar 2.14 YSP-5100 Digital Sound Projector (sumber : http://usa.yamaha.com/) 29
Gambar 2.15 Yamaha Sound Projector konfigurasi (sumber : YSP-5100 Manual) 29
Gambar 2.16 Konfigurasi 5.1 channel surround system (sumber : direktorat pembinaan SMK 2008) 31

Gambar 2.17 Floorstanding speaker Polytron home theatre
(Sumber : www.polytron.co.id) 32
Gambar 2.18 Bookshelf speaker (Sumber : direktorat pembinaan SMK
2008) 33
Gambar 2.19 Subwoofer speaker (Sumber : direktorat pembinaan SMK
2008) 34
ambar 2.20 Arah pantulan suara karena efek akustik
(Sumber : direktorat pembinaan SMK 2008) 35
Gambar 2.21 Perbedaan refleksi,absorpsi dan difusi
(Sumber : direktorat pembinaan SMK 2008) 37
Gambar 2.22 Gelombang tegak ketika suara direfleksikan
(Sumber : direktorat pembinaan SMK 2008) 37
Gambar 2.23 model resonansi ruangan
(Sumber : direktorat pembinaan SMK 2008) 38
Gambar 2.24 Pengaruh jarak terhadap resonansi
(Sumber : direktorat pembinaan SMK 2008) 40
Gambar 2.25 Tabel Hubungan mode terhadap frekuensi yang akan
dikuatkan
(Sumber : direktorat pembinaan SMK 2008) 40
Gambar 2.26 Tabel Perbandingan tinggi,lebar,dan panjang ruangan
(sumber : direktorat pembinaan SMK 2008) 41
Gambar 2.27 Tabel Tingkat absorpsi/refleksi terhadap variasi frekuensi
(sumber : direktorat pembinaan SMK 2008) 42
Gambar 2.28 Tingkat suara SPL (sumber : www.digilib.petra.ac.id) 43
Gambar 2.29 reverbation time (sumber : direktorat pembinaan SMK

2008) 47
Gambar 2.30 Model sebuah proses dari inovasi menurut marquis 50
Gambar 2.31 psychology of color for Interior
(sumber :
http://psychology.about.com/od/sensationandperception/) 51
Gambar 2.32 psychology of color for brand
(sumber :
http://psychology.about.com/od/sensationandperception/) 52
Gambar 2.33 Antropometri Visibilitas Manusia 53
Gambar 2.34 Antropometri Visibilitas Manusia 53
Gambar 2.35 Pengertian lampu indikator berdasarkan antropometri 54
Gambar 2.36 antropometri manusia duduk 55
Gambar 2.37 Ukuran-ukuran tombol berdasarkan Antropometri 56
Gambar 3.1 Metode Perancangan 64
Gambar 4.1 Pencarian target user 80
Gambar 4.2 Positioning 82
Gambar 4.3 Objective tree 84
Gambar 4.4 Denah tipe kamar 2 bedroom (sumber: http://www.metro-
cosmo.com/metrocosmo/cosmo_buy_rent.php) 85
Gambar 4.5 denah tipe kamar 3 bedroom (sumber: http://www.metro-
cosmo.com/metrocosmo/cosmo_buy_rent.php) 85
Gambar 4.6 konfigurasi ruang living room apartemen 86
Gambar 4.7 denah tipe kamar studio (sumber: http://www.metro-
cosmo.com/metrocosmo/cosmo_buy_rent.php) 87
Gambar 4.8 Konfigurasi ruang TV apartemen tipe kamar studio 88
Gambar 4.9 center speaker, 4 satellite speaker, subwoofer, player. 88

Gambar 4.10 konfigurasi speaker pada living room tipe 2 dan 3 bedroom 89
Gambar 4.11 konfigurasi speaker pada living room tipe studio 90
Gambar 4.12 Polytron Home Theatre (Sumber: www.polytron.co.id) 91
Gambar 4.13 Color associations 92
Gambar 4.14 Image board warna 93
Gambar 4.15 Antropometri Visibilitas Manusia 94
Gambar 4.16 Pengertian lampu indikator berdasarkan ergonomic 94
Gambar 4.17 Ukuran-ukuran tombol berdasarkan Antropometri 95
Gambar 4.18 Ukuran tinggi floorstand speaker berdasarkan Antropometri 95
Gambar 4.19 Bracket pada floorstand untuk speaker 97
Gambar 4.20 macam bracket wallmount pada dinding 97
Gambar 4.21 Balljoint untuk bracket pada speaker 98
Gambar 4.22 Fastener type chart 99
Gambar 4.23 standart metric screw sizes 100
Gambar 4.24 socket button head size chart 101
Gambar 4.25 Goal Polytron 102